

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Rizqy Fadhlina Putri , Shita Tiara², Rini Fadhillah Putri³

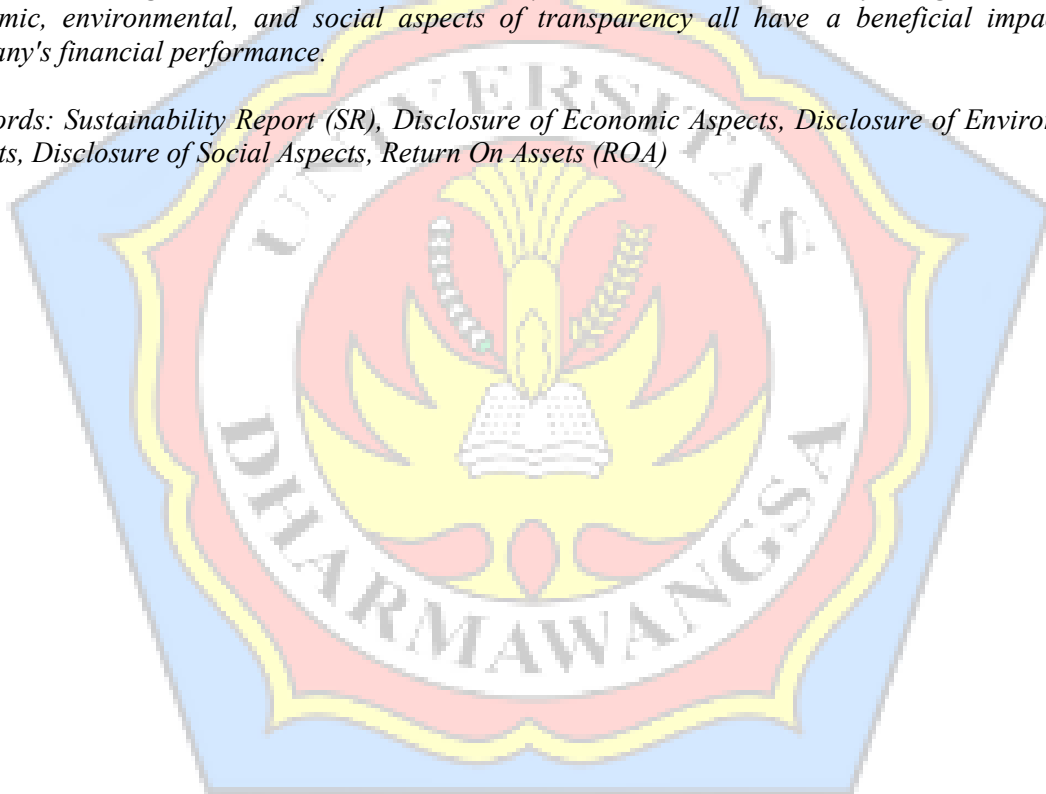
Fakultas Ekonomi, UMN AI – Wasliyah Medan

E- Mail : rizqy.fadhlinaputri@gmail.com , shitatiara201@gmail.com,
rinifadhillah25@gmail.com

ABSTRACT

Analysis of the effect of sustainability report disclosure on financial performance using profitability ratios (ROA). The population in this study are mining companies that submitted sustainability reports using the GRI G4 standard between 2016 and 2020 and are listed on the Indonesia Stock Exchange. The object of this case study is a mining company that is traded on the Indonesian Stock Exchange. Nine organizations became the entire company sample for this study, which was conducted over five years. Multiple linear regression is used as a data analysis method. The research findings show that the economic, environmental, and social aspects of transparency all have a beneficial impact on a company's financial performance.

Keywords: Sustainability Report (SR), Disclosure of Economic Aspects, Disclosure of Environmental Aspects, Disclosure of Social Aspects, Return On Assets (ROA)



1. Pendahuluan

Kinerja keuangan adalah deskripsi status keuangan yang diperoleh perusahaan melalui operasinya selama periode waktu tertentu. Analisis laporan keuangan dan analisis rasio keuangan keduanya dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas hanyalah beberapa metrik keuangan yang digunakan oleh perusahaan keuangan untuk mengukur kesuksesan mereka.

Beberapa elemen yang berkontribusi termasuk kinerja perusahaan yang tinggi atau buruk, kepemilikan konsentrasi atau ketiadaan, dan manipulasi laba dan pengungkapan tingkat. Pengungkapan diperlukan oleh perusahaan untuk menginformasikan pemangku kepentingan tentang situasi perusahaan. Hastuti dkk (2005:239) Perusahaan mungkin telah mengungkapkan informasi melalui Laporan Keberlanjutannya. Laporan keberlanjutan adalah alat yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan menunjukkan kepada pemangku kepentingan di mana kinerjanya kurang memenuhi harapan untuk pembangunan berkelanjutan.

Laporan keberlanjutan untuk korporasi adalah publikasi yang mencerminkan informasi tentang kinerja organisasi di bidang ekonomi, sosial, dan

lingkungan. Ini berfungsi sebagai saluran bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kinerja organisasi kepada semua pemangku kepentingan (stakeholders). Laporan keberlanjutan menjadi semakin penting untuk transparansi perusahaan. hal ini disebabkan sustainability report perusahaan memuat informasi non keuangan. Khusnul Khotimah, antara lain (2018:84).

Beberapa tahun lalu, beberapa korporasi Indonesia mulai melakukan penyeimbangan pembukuan. antara fokus keuntungan dan kemajuan lingkungan. Konsep 3P (Triple Bottom Line) dianggap sebagai pilar fundamental dalam menciptakan kesinambungan perusahaan dan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Idah (2013:17). (2013:17). Seiring dengan tumbuhnya keberlanjutan, bisnis mulai memahami perlunya merilis laporan yang tidak hanya berfokus pada kondisi keuangan, tetapi juga pada ketersediaan data sosial dan lingkungan. Laporan-laporan ini selanjutnya disebut sebagai laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan disusun berdasarkan prinsip (standar) GRI dan disusun terpisah dari laporan keuangan atau tahunan Ratnasari (2011:56).

2. Landasan Teori

Legitimacy Theory

Menjelaskan motivasi manajer atau organisasi teori untuk menghasilkan

laporan pengungkapan keberlanjutan diperlukan untuk validitasnya (Tarigan & Samuel, 2014). Legitimasi teori digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi opini publik

Stakeholder Theory

Teori Stakeholders merupakan salah satu teori kunci yang sering dijadikan dasar penelitian laporan keberlanjutan. Secara teoritis, organisasi akan memutuskan untuk mempublikasikan informasi tentang kinerja karyawan dalam kaitannya dengan lingkungan sosial, intelektual, dan lingkungan mereka. Permintaan yang benar-benar memenuhi harapan atau diakui oleh pemangku kepentingan diperlukan.

Pengungkapan Dalam Sustainability Report

Contoh Laporan Keberlanjutan dengan Pengungkapan Standar Industri Prinsip-prinsip G4 dibagi menjadi tiga kategori: pengungkapan ekonomi, pengungkapan lingkungan, dan pengungkapan sosial.

1. Pengungkapan Kinerja Ekonomi

Pengungkapan performance economy berkaitan dengan dampak organisasi terhadap kondisi ekonomi bagi para pemangku kepentingan, dan terhadap ekonomi sistem di tingkat lokal, nasional dan global. Dimensi ekonomi menggambarkan aliran modal antar pemangku kepentingan _

kepentingan yang berbeda , dan dampak utama ekonomi dari organisasi di seluruh lapisan masyarakat .

2. Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Pengungkapan kinerja lingkungan yang berkaitan dengan dampak dari organisasi terhadap sistem kehidupan alam hayati dan non hayati , termasuk tanah , udara , air , dan ekosistem . Kategori lingkungan mencakup dampak terkait _ dengan masukan (energi dan air) dan keluaran (emisi, limbah dan limbah), termasuk keanekaragaman hayati, transportasi, dan dampak terkait dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya lingkungan (GRI, 2013).

3. Pengungkapan Kinerja Sosial

Pengungkapan kinerja sosial membahas dampak organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi tersebut beroperasi. Indikator Kinerja Sosial GRI memuat sub-Kategori Praktek Ketenagakerjaan dan Kerja Santai (*Labour Practices and Decent Work*), Hak Fundamental Manusia (*Hak Asasi Manusia*), Masyarakat (*Society*) , dan Tanggung Jawab Produk (*Product Responsibility*).

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan indikator keberhasilan dan efisiensi organisasi secara keseluruhan dalam mencapai tujuannya. Menurut Global Reporting Initiative (2013), pembuatan laporan yang berkelanjutan akan menjadi penilaian kinerja perusahaan, sehingga penelitian ini akan menggunakan pengukuran kinerja perusahaan. Kesuksesan perusahaan dievaluasi secara berkala menggunakan metrik yang diperoleh dari informasi keuangannya. Gunakan perusahaan pembiayaan kinerja bersama dengan bisnis yang diukur kinerjanya dalam hal ini. Keberhasilan finansial suatu perusahaan dapat diamati melalui berbagai rasio, termasuk rasio profitabilitas dan solvabilitas.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas menghubungkan penjualan dan investasi dengan rasio keuntungan. Rasio profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba, yang membebaskan lebih banyak uang untuk upaya yang bermanfaat secara sosial yang dapat dinyatakan dalam laporan keberlanjutan.

4. Metode Penelitian

Dalam studi ini pendekatan asosiatif dan kuantitatif keduanya diterapkan, dan dikatakan bahwa "Investigasi asosiatif adalah penelitian yang disengaja untuk memahami hubungan antara dua variabel

atau lebih." Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh industri pertambangan yang merupakan sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2016 hingga 2020.

Populasi dan sampel

Peneliti melihat populasi pertambangan BEI tahun 2016-2020. Studi sampel elektoral harus dilakukan dengan menggunakan sampling acak sistematis atau kriteria yang memadai, seperti:

- 1) Bisnis pertambangan yang telah aktif antara tahun 2016 dan 2020
- 2) Rilis laporan tentang kelayakan lingkungan
- 3) Merilis Laporan Tahunan adalah Langkah Ketiga. 15 perusahaan yang memiliki kumpulan data lengkap dari pertambangan perusahaan digunakan sebagai sampel untuk penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap satu diselesaikan melalui referensi penelitian, yang meliputi buku-buku yang berhubungan dengan topik yang dipelajari serta artikel jurnal dan penelitian sebelumnya. Tahap kedua dari proses studi melibatkan pengumpulan laporan keuangan dan keberlanjutan dari semua perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) antara tahun 2016 dan 2020 untuk membuat peneliti sampel. informasi pada website perusahaan dan website www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Dengan bantuan instrumen perangkat lunak SPSS versi 24, pengolahan dan analisis data mendalam dilakukan pada investigasi regresi ini.

5. Hasil dan Pembahasan

Dalam laporan keberlanjutan ini, terdapat pengungkapan tentang bagaimana ekonomi memengaruhi kepentingan pemangku kepentingan serta cara kerjanya terhadap mereka. Bagian dimensi ekonomi ini mencakup kinerja, keberadaan pasar, efek ekonomi tidak langsung, dan pengadaan praktis. Hal-hal akan mewakili ekonomi, situasi, dan perusahaan. Faktor terkait ekonomi yang dihadapi perusahaan secara alami memengaruhi minat investor dalam menanamkan modal.

Pengaruh Kinerja Ekonomi dalam Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya pengungkapan kinerja ekonomi untuk perusahaan pembiayaan kinerja dan potensi hasil yang cukup besar dari yang diharapkan 0,000 dengan ROA. Nilai F hitung adalah 438,622 dengan signifikansi 0,000 0,05 yang ditunjukkan pada hasil perhitungan statistik. Hal ini menunjukkan bahwa unsur transparansi perekonomian

berdampak besar terhadap kinerja perusahaan pembiayaan. Oleh karena itu, ketika ekonomi tumbuh, begitu pula pengaruh kinerja pengungkapan indeks pemenuhan terhadap kinerja keuangan perusahaannya.

Pengaruh Kinerja Lingkungan dalam Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan Laporan Keberlanjutan lingkungan kinerja berpengaruh substansial dan bermanfaat, atau mungkin diterima dengan hasil yang secara signifikan lebih dari yang diharapkan 0,000 dengan ROA. Hal ini ditunjukkan dalam perhitungan statistik untuk temuan, yang menunjukkan nilai F terhitung 438.622 dengan signifikan 0,000 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan elemen transparansi memiliki dampak yang besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan nilai probabilitas sebesar 0,000, lingkungan kinerja pengungkapan memiliki nilai sebesar 5,965. Secara signifikan lebih kecil t kecil dari H_0 dapat diterima dari (0,05). diterjemahkan menjadi efek besar pada ROA dari EnDI. Akibatnya, lingkungan kinerja pengungkapan indeks yang harus dipenuhi dalam Laporan Keberlanjutan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Kinerja Sosial dalam Sustainability Report terhadap Kinerja

Keuangan Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa memasukkan pengungkapan sosial dalam laporan keberlanjutan memiliki dampak positif dan substansial terhadap kinerja perusahaan pembiayaan, atau dapat diterima jika hasilnya memenuhi proyeksi 0,000 menggunakan ROA. Statistik perhitungan untuk ini dalam hasil menunjukkan nilai F yang dihitung sebesar 438.622 dengan signifikansi 0,000 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor transparansi sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja pengungkapan sosial memiliki nilai sebesar 11,434 dan probabilitas 0,000 mark. Secara signifikan kurang t kecil dari Ha dari (0,05) disetujui. menunjukkan bahwa SoDI memiliki dampak yang cukup besar terhadap ROA. Oleh karena itu, peningkatan kinerja perusahaan pembiayaan akan dipengaruhi oleh kinerja pengungkapan indeks pemenuhan sosial dalam Laporan Keberlanjutan. bahwa jumlah bisnis yang menyampaikan laporan keberlanjutan tumbuh setiap tahun. Perusahaan yang menerapkan sustainability report akan menerima banyak manfaat, menurut Aulia dan Syam (2013), antara lain kemampuan untuk menunjukkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, memperkuat koneksi dan membangun kepercayaan dengan pemangku

kepentingan, menurunkan risiko perusahaan secara keseluruhan, dan melindungi mereka. nama baik (reputasi). Memiliki nama atau reputasi yang baik adalah sesuatu yang layak dilakukan. Tingkatkan kekuatan dengan membeli barang publik dari korporasi sehingga kinerja akan naik. Investor akan tertarik pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan untuk memasukkan dana potensial yang akan digunakan untuk menumbuhkan perusahaan.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Komponen pengungkapan ekonomi memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap kinerja perusahaan keuangan atau dapat diterima dengan konsekuensi besar. Jika bagian pengungkapan ekonomi membaik, keuangan kinerja juga akan diuntungkan.
2. Iklim seputar pengungkapan berpengaruh baik terhadap kinerja perusahaan pembiayaan. Ini mungkin menyiratkan bahwa pengalaman keuangan kinerja akan meningkat secara signifikan jika pengalaman lingkungan aspek pengungkapan meningkat.
3. Pengungkapan adalah faktor sosial yang kuat yang penting bagi profitabilitas perusahaan keuangan. Ini mungkin menyiratkan bahwa

jika keuangan kinerja ditingkatkan, maka pengalaman sosial elemen transparansi perusahaan juga akan meningkat.

4. Faktor-faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diungkapkan dan secara positif memengaruhi kinerja keuangan Hal ini dapat diartikan bahwa ketika aspek pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan masyarakat meningkat, maka kesuksesan keuangan perusahaan juga akan meningkat.

Saran

Untuk perusahaan sampel pemilihan kriteria pemberitahuan peneliti berikutnya, diputuskan bahwa bisnis milik negara yang ada yang menerbitkan laporan keberlanjutan juga dapat digunakan. Perpanjang waktu pengamatan dengan harapan sampel yang lebih besar akan mencerminkan penelitian yang lebih akurat. Jika studi ini segera selesai, peneliti harus mempertimbangkan hal ini karena masih sedikit bisnis yang menyampaikan laporan keberlanjutan. Diharapkan peneliti akan menggunakan lebih banyak variabel di masa depan selain yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti kemudian dapat menggabungkan pengukuran keuangan kinerja lainnya, tidak hanya ROA. Gunakan tanda perusahaan yang diantisipasi bersama dengan Tobin's Q, PBV, CR, dan metrik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliniar , D., dan S. Wahyuni . 2017.” Mekanisme Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan yang Tercatat di BEI”. *Kompartemen* , Vol. 15, No. 1, p.
- Aziz, A. 2014. “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Pengungkapan Laporan Keberlanjutan”. *Jurnal Audit dan Akuntansi* , Vol. 3, No. 2, pp : 65-84.
- Agustinus. 2014. Analisis Pengaruh Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan . *Jurnal Analisis Akuntansi*. Semarang.
- Ariyani, A. Pravita, Okt. Digdo Hartomo. 2018. *Analisis Faktor Kunci Yang Mempengaruhi Indeks Pengungkapan Pelaporan Pelaporan Keberlanjutan Di Indonesia*. *Jurnal Internasional Bisnis, Ekonomi Dan Hukum*, Vol. 1
- Bhatia, A dan Tuli, S. 2017. *Atribut Perusahaan yang Mempengaruhi Pelaporan Keberlanjutan : Dalam Perspektif India*. *Jurnal Rendah Dan Manajemen*, Vol 59.
- Bukhari , Mochamad Rizky Triansyah , dan Sopian Dani. (2017). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan . *SIKAP* , Vol.2 (No.1). 35-48
- Fahmi, I. (2016), Analisis Laporan

- Keuangan . Jakarta: Erlangga .
- Fitri, A. Annur dan Willy Yuliandari. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Laporan Keberlanjutan* . E-Prosiding Manajemen, Vol.5, No.2 Pelaporan Global, Indeks 2017. *Laporan Keberlanjutan Database*.
www.globalreporting.org (10 Mei 2022).
- Hanafi, MM Dan Halim, A. (2014). Analisis Laporan Keuangan Masalah 4. Stevens & Sons Limited. Jakarta: Erlangga
- Menyerobot. 2013. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: CAPS
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. Dasar-dasar Manajemen Keuangan . STIM-YPKN. Yogyakarta.
- Irham Fahmi. (2015). Analisis Kinerja Keuangan . Bandung: Alfabet
- Jumingan . 2014. Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Media Grafis .
- kasmir . 2014. Analisis Laporan Keuangan ". Jakarta : Rajawali Press
- Lestari, I. (2013). Kompetensi Bahan Ajar Berbasis Pengembangan : Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan . Padang: Akademi Pertama .
- Mulyadi . (2015), Biaya Akuntansi. Edisi Kelima , Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Puspitandari, Juwita, dan Aditya Septiani. 2017. Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Perbankan. Jurnal Akuntansi Diponegoro. Vol.6 (No.3). 1-12.
- Sari, Intan Ayu Permata, dan Hans Hananto Andreas. 2019. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Corporate Finance di Indonesia. Jurnal Internasional Sains dan Bisnis, Vol.3. Nomor 3. 206-214.
- Sudana , Saya Membuat. 2011. Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan . Jakarta: Erlangga
- Sulliyanto . 2018. Metode Belajar Bisnis . Yogyakarta: ANDI .
- Suyono dan Hariyanto. (2017) Pembelajaran dan Pembelajaran Dasar Teori dan Konsep. Bandung: Youth Offset Rosdakarya .
- Sutami dkk (2011). "Pengaruh Voluntary Disclosure Kinerja Lingkungan dan Level of Extentalities terhadap Kinerja Ekonomi Perusahaan . Konferensi Internasional tentang Humaniora dan Ilmu Sosial. Fakultas Seni Liberal, Universitas Pangeran Songkla.
- Syarifal et.all (2008). "Analisis Data Penelitian (Menggunakan Program SPSS). Jurnal . Universitas Sumatera Utara.
- Syamsuddin, dkk. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .